

**PENERAPAN *STRATEGI GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM MATERI BUMI DAN ALAM SEMESTA PADA SISWA
KELAS III SDN 011 PANCURAN GADING
KECAMATAN TAPUNG**



Oleh

SUHADI

NIM. 10711001366

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010**

**PENERAPAN *STRATEGI GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM MATERI BUMI DAN ALAM SEMESTA PADA SISWA
KELAS III SDN 011 PANCURAN GADING
KECAMATAN TAPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

SUHADI

NIM. 10711001366

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Suhadi (2010) : Penerapan *Strategi Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Bumi dan Alam Semesta Pada Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung

NIM : 10711001366

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan *Strategi Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Bumi dan Alam Semesta Pada Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung.

Tulisan ini membahas tentang Penerapan *Strategi Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Bumi dan Alam Semesta . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai Juni 2009. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes belajar.

Dari data awal sebelum penerapan, hasil belajar siswa rata-rata hanya 54% kategori rendah. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar yaitu rata-rata 67% berkategori sedang. Pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi 75% juga berkategori sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* meningkat, meskipun ketuntasan individu belum tercapai 100%, namun ketuntasan kelas meningkat dari 54% sebelum tindakan, menjadi 67% pada siklus I, dan 75% pada siklus II.

Penerapan *Strategi Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Bumi dan Alam Semesta Pada Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung. Strategi pembelajaran ini menyenangkan karena melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang disampaikan.

ABSTRACT

Suhadi (2010) : The Application of Giving Question and Getting Answer Strategy to Increase Students' Science Achievement to The Third Year Students at SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung

NIM : 10711001366

This study has been set out to find out the application of Giving Question and Getting Answer in Increasing Science achievement in the material lesson of Correlation between Sky and Weather to the third year students at SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung.

This study discuss about the application of Giving Question and Getting Answer to increase students' achievement. The study was conducted in April to June 2009. The research design of the study is classroom Action Research. Data collection technique of the study is observation sheet and students' achievement test.

Before the application, students' achievement is 54% which categorize low. At the first cycle there is improvement about 67% which categorize as beverage. At second cycle there is another improvement about 75% which still categorize as beverage. This situation show that the students' achievement is increase using the application of Giving Question and Getting Answer strategy, even though the individual completeness is not 100%, but class completeness increases from 54% before application, to 67% at cycle I, and 75% at cycle II.

The Application of Giving Question and Getting Answer Strategy to Increase Students' Science Achievement to The Third Year Students at SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung. This learning Strategy is fun because it involves the students' in teaching learning process.

ملخص

سوهادى : (2010) تنفيذ استراتيجيات إعطاء المسألة و الحصول على إجابة لتحسين نتائج التعلم فى مجال العلوم فى طلبة الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية 011 فاحورن كاديع تابونج

هذا البحث يهدف إلى تحديد استراتيجية للتنفيذ من إعطاء المسألة والحصول على الإجابة فى تحسين نتائج التعلم للمواد العلكة بين الدولة من السماء مع الطقس فى الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية 011 تابونج

تناقش هذه الورقة على تنفيذ استراتيجيات إعطاء المسألة والحصول على إجابة فى تحسين نتائج التعلم للمواد العلمية. هذا البحث الذى أجري فى شهر أبريل حتى يونيو سنة 2010. هذا البحث هو أحد الفصول إجراء البحوث. وجمع البيانات باستخدام أوراق المراقبة ونتائج إختبارات التعلم.

من البيانات الأولية قيل التنفيذ. و يتعلمها الطالب 54% فقط فى الفئة المنخفضة. فى الدورة الأولى، أى بزيادة قدرها التعلم أى نمو متوسط قدره 67% فى فئة حبيزى. و فى الدورة الثانية فإن هناك زيادة أخرى إلى 75% فى فئة حبيزى. هذا الوضع يدل على أن يتعلمها الطالب من خلال تنفيذ إستراتيجية إعطاء المسألة والحصول على إجابة بزيادة، على الرغم أن الشخص لم يبلغ الكمال 100% ولكن الكتمال الطبقة زادت من 54% قبل العمل إلى 67% فى الدولة الأولى و 75% فى الدورة الثانية.

تنفيذ استراتيجيات إعطاء المسألة والحصول على إجابة يمكن أن تحسن تعلم الطلاب فى العلوم الصف الثالث فى المدرسة الابتدائية الحكومية 011 تابوج. استراتيجية التعلم متعة لإشراك الطلاب فى العملية التعليمية المقدمة.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PENGHARGAAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Hipotesis Tindakan	20
D. Indikator Keberhasilan	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	23
B. Tempat Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26

E. Observasi dan Refleksi.....	26
--------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	57
D. Pengujian Hipotesis.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kegiatan dan usaha untuk membina dan menjadikan siswa sebagai manusia dewasa, baik jasmani maupun rohani. Kedewasaan ini kelak akan dapat menjadikan anak bertanggungjawab atas segala tindakan dan perbuatannya. Manusia adalah pribadi yang utuh dan kompleks sehingga sulit dipelajari dengan tuntas. Oleh sebab itu, masalah pendidikan tidak akan selesai, sebab pada hakekatnya manusia itu selalu mengalami perkembangan mengikuti dinamika kehidupan.

Inti pendidikan secara formal pada hakikatnya adalah guru mengajar, sedangkan inti dari proses pengajaran adalah siswa belajar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Mengajar adalah kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada siswa agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Mengajar bertujuan agar pelajar memperoleh pengetahuan yang kemudian dapat dikembangkan, dan dengan perkembangan tersebut pelajar mengalami perubahan tingkah laku. Bahan pengajaran yang disampaikan berproses melalui metode tertentu, sehingga dengan metode yang digunakan tujuan pengajaran dapat tercapai. Mengajar dapat dikategorikan berhasil apabila anak dapat belajar secara maksimal dalam proses pembelajaran tersebut.

Tugas guru yang paling utama bahkan dianggap mulia adalah mengajar dan mendidik siswa. Sebagai pengajar, guru merupakan perantara aktif antara siswa dan ilmu pengetahuan. Sedangkan sebagai pendidik guru merupakan perantara aktif antara siswa dengan falsafah negara dan kehidupan masyarakat dengan segala macam aspeknya.¹

Seorang guru wajib memiliki segala sesuatu yang erat hubungannya dengan tugasnya, seperti pengetahuan, sifat-sifat kepribadian serta kesehatan jasmaniah dan rohani. Sebagai pengajar, guru harus memahami hakikat dan arti mengajar dan mengetahui teori-teori mengajar serta dapat melaksanakannya. Dengan memahami hakikat dan arti mengajar serta dapat melaksanakan teori-teori mengajar, ia akan berhati-hati dalam menjalankan tugasnya yang cukup berat tetapi terhormat yakni membentuk kepribadian siswa atau generasi muda.

Dalam interaksi pendidikan anak mengalami berbagai kesulitan. Setiap anak tumbuh dan berkembang dalam berbagai irama dan variasi sesuai dengan kodratnya. Ia harus belajar sebaik mungkin. Ia belajar dengan caranya sendiri sesuai dengan kompetensi dan potensi yang dibawa sejak lahir. Peran guru dalam membantu belajar siswa sangatlah diharapkan. Setiap guru harus mengetahui sifat khusus siswa serta berusaha membantunya semaksimal mungkin. Menurut Rostiyah NK, peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah “fasilitator, pembimbing, motivator, organisator, dan narasumber”². Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas. Jelaslah bahwa dalam pengajaran guru hendaklah benar-benar mengetahui bentuk pengajaran yang tepat dalam proses belajar

¹ Martinis Yamin . *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2006 hal. 5

² Rostiyah NK. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001 hal. 1

mengajar. Hal ini disebabkan karena guru merupakan tenaga pendidik yang langsung terjun melaksanakan proses pendidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.³

Strategi pada dasarnya merupakan suatu rencana menyeluruh mengenai suatu kegiatan yang tersusun secara cermat baik menyangkut kegiatan maupun pengguna sumber-sumber pendukung yang ada untuk mencapai tujuan.⁴

Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar. Tujuan dari penggunaan metode dan strategi adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pendidikan. Secara umum belajar dSainsndang sebagai perwujudan nilai hasil yang diperoleh siswa dan sangat tergantung pada motivasi dan strategi mengajar guru.

Ilmu Pengetahuan Alam atau pelajaran Sains merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar. Pembelajaran Sains di sekolah dasar mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan.

Berdasarkan pengamatan sementara, penulis menemukan gejala-gejala di SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung seperti:

1. Pada ujian semester I khususnya pada pelajaran Sains 60% siswa yang nilainya dibawah nilai KKM (6,0)
2. Pada ulangan harian pada pokok bahasan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari 50% siswa yang nilainya dibawah nilai KKM pada KD tersebut (6,0).

³ B. Suryosubroto . *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002. hal.1

⁴ Kusnadi. *Strategi Pembelajaran IPS* .Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau. 2008. hal 147

Adapun cara penyampaian materi pembelajaran di sekolah SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung sebelum dilakukan penelitian ini masih secara monoton, penyampaian materi lebih banyak dengan ceramah sehingga banyak siswa yang mudah lupa dengan apa yang telah dijelaskan oleh gurunya tentang materi tersebut.

Menurut Melvin L Silberman, strategi *giving question and getting answer* adalah strategi yang baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa karena melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Strategi ini tepat digunakan diakhir pertemuan atau setelah menjelaskan materi.⁵

Menurut Abdul Haris rendahnya hasil belajar siswa dalam suatu pelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor objek belajar yang kurang diminati siswa, strategi pembelajaran yang disukai. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa bosan atau kurang interaktif dalam belajar. Kurang tepatnya penggunaan strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat siswa kurang tertarik. Sikap dan perilaku guru terkadang ada yang terlalu keras sehingga membuat siswa tegang dan sulit menyerap materi yang diberikan. Sebaliknya apabila guru terlalu lamban membuat siswa kurang menghormati siswa. Dari pengamatan terlihat bahwa siswa kurang mendengarkan yang disampaikan guru di kelas, media pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, fasilitas pembelajaran tidak lengkap, lingkungan belajar tidak nyaman atau menunjang, suara guru kurang terdengar sehingga siswa

⁵ Melvin L. Silberman. *Active Learning*. Bandung: Nusa Media. 2006. Hal. 13

yang duduk dibelakang atau siswa yang jaraknya jauh dengan guru kurang jelas terhadap materi yang disampaikan. Keadaan ini akan menimbulkan kebosanan. Faktor-faktor di atas perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Studi ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar Sains dengan upaya melakukan penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penulis memilih strategi Strategi *Giving Question and Getting Answer*, yakni cara penyajian pelajaran yang banyak membantu siswa mengingat dan memahami materi yang telah dijelaskan oleh gurunya karena secara tidak langsung mereka telah mengulangi kembali dengan kata-kata mereka sendiri terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga melatih keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat menaikkan potensi intelektual yang menimbulkan harapan siswa untuk sukses dengan perkembangan dan menjadi cakap dalam mengembangkan strategi didalam mendekati lingkungan yang teratur ataupun yang tidak teratur. Dari pantauan di lapangan, pembelajaran yang dilaksanakan jarang menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* yaitu cara penyajian pelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses mental dalam rangka penemuannya.⁷ Sedangkan, dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains, siswa dituntut mampu menggunakan proses mental tersebut. Pembelajaran di sekolah dasar selama ini tidak menumbuhkan

⁶ Abdul Haris. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005. Hal. 13

⁷ Melvin L. Silberman. *Op. Cit.* Hal. 254

kemampuan menggunakan proses mental sehingga menyebabkan siswa tidak bergairah dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pelajaran Sains pada Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlunya definisi istilah yaitu:

1. Penerapan adalah mempraktekkan teori penerapan program sistem kredit semester membantu siswa dalam menyelesaikan masalah.⁸ Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam mata pelajaran Sains pada siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kec. Tapung
2. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹ Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung

⁸ Peter Salim dan Yenni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. Hal. 1598.

⁹ Winna Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Hal. 124

3. Strategi *giving question and getting answer* adalah salah satu strategi yang baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan, yaitu pada akhir pertemuan.¹⁰ Strategi ini tepat digunakan diakhir pertemuan atau setelah menjelaskan materi.
4. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹¹ Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar Sains Pada Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah strategi *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar Sains tentang masalah keadaan alam dan cuaca pada siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sains tentang masalah keadaan alam dan cuaca dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* pada siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung.

¹⁰ Silberman, L. Melvin. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media. 2006. Hal. 126.

¹¹ Nana Sujana. *Dasar-dasar Proses mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 1995. Hal. 16.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang merupakan *self reflecting teaching* ini akan memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini akan mendatangkan manfaat untuk memahami berbagai macam materi dan bahan ajar dalam proses pembelajaran yang diberikan guru, sehingga tujuan pembelajaran bisa mengenai pada sasaran yang diinginkan berbagai pihak oleh guru maupun lembaga pendidikan sekolah.

b. Bagi Penulis.

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama dalam bidang pendidikan sedang ditekuni khususnya pembelajaran Sains.

c. Bagi Guru

Secara bertahap bisa menguasai dan mendalami ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik dan pengajaran yang profesional melalui berbagai bentuk penguasaan strategi pengajaran sehingga setiap materi pelajaran yang disajikan oleh guru dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa dan tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat dicapai.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan mendatangkan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas siswanya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi *Giving Question and Getting Answer*

Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan suatu strategi dalam pengajaran dan sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan.¹ Strategi ini tepat digunakan diakhir pertemuan atau setelah menjelaskan materi.

Teknik dalam menggunakan strategi ini sangat menunjang proses interaksi antara guru dan siswa maupun antara siswa sendiri. Lebih dari itu, strategi ini dapat membantu siswa mengingat dan memahami materi yang telah dijelaskan oleh gurunya karena secara tidak langsung mereka telah mengulangi kembali dengan kata-kata mereka sendiri materi yang telah disampaikan. Selain itu juga melatih keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Isjoni menyatakan manfaat strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah memotivasi siswa untuk mendorong dan untuk saling membantu diantara siswa dalam menguasai keterampilan atau pengetahuan yang disajikan oleh guru. Jika siswa-siswa menginginkan agar team mereka memperoleh penghargaan (*reward*) maka mereka harus membantu teman-teman mereka mempelajari bahan yang disajikan guru. Mereka harus saling mendorong satu sama lain agar belajar dan bekerja secara sungguh-sungguh dan menjelaskan bahwa belajar adalah suatu

¹² Silberman L Melvin . *Op.Cit.* Hal. 126.

hal yang amat penting, (*important*), bermanfaat (*valuable*) dan menyenangkan (*fun*).²

Siswa bekerjasama setelah guru menyajikan bahan ajar. Mereka dapat bekerja secara berpasangan dan saling membandingkan jawaban, membahas tiap perbedaan, dan saling tolong menolong manakala terdapat kesalahan pengertian (*mis understanding*). Mereka dapat membahas strategi atau pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, atau mereka dapat saling mengajukan soal atau kuis mengenai materi yang sedang mereka pelajari. Mereka bekerja dengan teman-teman sekelompok, coba menilai kekuatan dan kelemahan mereka sendiri sehingga dapat membantu mereka untuk berhasil baik dalam kuis.

Kelebihan Strategi *Giving Question and Getting Answer* menurut Wina Sanjaya yaitu sebagai berikut:

- 1) Melalui strategi *Giving Question and Getting Answer* siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- 2) Strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.

² Isjoni. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: FKIP UNRI. Hal. 70.

- 4) Strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggungjawab dalam belajar.
- 5) Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan suatu strategi yang ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan me-manage waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- 6) Melalui strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggungjawab kelompoknya.
- 7) Melalui strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).
- 8) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.³

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa dengan strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat membantu tercapainya kemampuan anak

³ Wina Sanjaya, *OP.Cit.* Hal. 248.

baik dalam bekerjasama dalam kelompok, mengajukan pendapat atau pertanyaan. Melalui strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggungjawab kelompoknya. Dalam pelaksanaannya dapat diamati pada beberapa aspek yaitu a. Situasi kegiatan belajar mengajar, b. Keaktifan siswa, dan c. Kemampuan siswa

Keterbatasan strategi *Giving Question and Getting Answer* antara lain :

- 1) Untuk memahami dan mengerti filosofi strategi *Giving Question and Getting Answer* memang butuh waktu. strategi *Giving Question and Getting Answer* ini dapat saja menimbulkan perasaan “terhambat” bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan siswa yang kurang kemampuannya. Akibatnya keadaan ini dapat mengganggu iklim kerjasama dalam kelompok.
- 2) Ciri utama dari strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah bahwa siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang seharusnya dipelajari tidak pernah dicapai oleh siswa.
- 3) Penilaian yang diberikan dalam strategi *Giving Question and Getting Answer* didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.

- 4) Keberhasilan strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang. Dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-sekali penerapan strategi ini.
- 5) Walaupun kemampuan bekerjasama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktifitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual. Oleh karena itu idealnya melalui strategi *Giving Question and Getting Answer* selain siswa belajar bekerjasama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri. Untuk mencapai kedua hal itu dalam strategi *Giving Question and Getting Answer* memang bukan pekerjaan yang mudah.

Langkah-langkah strategi *Giving Question and Getting Answer* sebagai berikut:

- 1) Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
- 2) Setiap siswa diminta untuk melengkapi pernyataan berikut ini:
 Kertas 1: Saya masih belum paham tentang.....
 Kertas 2: Saya dapat menjelaskan tentang.....
- 3) Bagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
- 4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) , dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
- 5) Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa

menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.

- 6) Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.
- 7) Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
- 8) Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.⁴

2. Hasil Belajar

JS. Badudu dalam kamus Bahasa Indonesia mendefenisikan hasil belajar sebagai hasil yang diperoleh oleh siswa dari kegiatan mereka dalam belajar.⁵ Sementara Tohirin mengartikan prestasi belajar atau hasil belajar siswa sebagai apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁶ Sementara Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu usaha yang diarahkan pada tujuan proses berbuat melalui pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Nana Sudjana juga mempertegas pendapatnya bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dengan angka yang diperoleh siswa dari hasil tes tentang materi-materi tertentu.⁷

¹⁵ Silberman, L Melvin. *Op.Cit.* hlm 126.

⁵ JS Badudu. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994. Hal. 92,

¹⁷ Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal. 126.

¹⁸ Nana Sujana. *Op.Cit.* Hal. 27.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang ditandai dengan meningkatnya nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes atau ujian pembelajaran. Tes atau ujian hasil belajar ini mencakup tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian ini pada pemahaman kognitif saja, yaitu dengan penekanan pada bentuk tes tertulis. Pengertian hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil tes belajar siswa pada aspek ukur kognitif dalam bentuk tes tertulis. Kemudian tingginya hasil belajar tersebut ditinjau dari aspek kognitif dari berikut ini:

- a. Siswa mengetahui hubungan antara keadaan langit dengan keadaan cuaca.
- b. Siswa mampu meramalkan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit.
- c. Siswa mampu menjelaskan kegiatan manusia yang sesuai dengan cuaca tertentu

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa adalah apabila peserta didik dapat memahami tentang materi Sains yang telah disampaikan oleh guru dengan baik. Memahami berarti siswa dapat menjawab soal-soal mata pelajaran Sains dengan baik dan mendapat angka 6.0 sebagai angka terendah yang menyatakan keberhasilan siswa dalam belajar.

Dalam dunia pendidikan, pentingnya pengukuran hasil belajar tidaklah dapat disangsikan lagi. Ada beberapa fungsi dari tes hasil belajar ini, yaitu :

- a. Fungsi penempatan, yaitu penggunaan hasil tes belajar siswa untuk mengklasifikasi individu kedalam bidang atau jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang telah diperlihatkan pada hasil belajar yang telah lalu.
- b. Fungsi Formatif, yakni penggunaan hasil tes hasil belajar siswa guna melihat sejauh mana kemajuan belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu program pembelajaran.
- c. Fungsi Diagnostik, merupakan hasil tes yang digunakan untuk mendiagnosis kesukaran-kesukaran dalam belajar dan mendeteksi kelemahan-kelemahan siswa.
- d. Fungsi Sumatif, adalah menggunakan hasil tes belajar siswa untuk memperoleh informasi mengenai penguasaan pelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto terdiri dari dua golongan, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti keadaan jasmani, psikologis, intelektual (kecerdasan), minat, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar siswa, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, sarana-prasarana belajar. Kedua faktor ini, tentu tidak bisa dijadikan jaminan untuk mengunggulkan satu faktor dan mengecilkan faktor yang lain, melainkan saling berkait dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁸

⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Bandung: Nusa Media. 1994. Hal. 92.

Menurut Muhibbin, dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, ada tiga faktor, yaitu :

- a. Faktor intern, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini terbagi dalam dua aspek: Aspek Fisiologis (Jasmaniah) dan Psikologis (Ruhaniah). Pada aspek Fisiologis hasil belajar bertumpu pada kondisi umum jasmani siswa dan kondisi tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Sementara pada aspek psikologis, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh Intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.
- b. Faktor ekstern terdiri atas dua macam; faktor lingkungan sosial dan non-sosial. Yang termasuk dalam faktor lingkungan sosial adalah guru dan teman-teman di kelas. Kemudian masyarakat dan tetangga di mana siswa tersebut tinggal. Sementara faktor non-sosial adalah gedung sekolah, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar siswa, dan waktu belajar siswa.
- c. Faktor Pendekatan Belajar, yaitu pola atau metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran juga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

Pendapat lain diungkapkan oleh Nana Sudjana bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu: bakat siswa, waktu yang

⁹ Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.2004. Hal. 92.

tersedia, waktu yang diperlukan oleh siswa dalam menjelaskan pelajaran, kualitas pembelajaran dan kemampuan individu.

Dari pernyataan di atas jelas sekali bahwa peran guru sangat penting sekali dan tugas guru tersebut tidaklah mudah karena nyata sekali nilai nominal yang seharusnya diperoleh siswa adalah 60% s.d 70% dari bahan pelajarannya. Oleh karena itu, seorang guru harus terampil menggunakan dan memilih strategi-strategi untuk menunjang/meningkatkan hasil belajar siswanya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang ini dianggap penting karena sepengetahuan penulis penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer* belum pernah dilakukan. Penelitian tentang penerapan strategi yang pernah dilakukan antara lain:

1. Penelitian yang membahas tentang penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa SDN 004 Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat, telah diteliti oleh Rahma Putri (2002), dinyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar matematika pada siswa SDN 004 Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain seperti minat belajar, daya pikir, dan perhatian orang tua. Penulis menemukan korelasi sebesar 0,984. Angka ini ketika dibandingkan dengan df ternyata jauh lebih besar, dan baik taraf signifikannya. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Putri dengan penelitian yang akan saya teliti adalah, Rahma Putri

meneliti tentang pengaruh perilaku siswa-siswa dalam proses belajar mengajar siswa dilingkungan SD Negeri 004 Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat, sedangkan saya akan meneliti tentang penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar Sains pada siswa kelas III SD Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung.

2. Penelitian yang membahas tentang penerapan metode discovery Inguiri untuk meningkatkan hasil belajar Sains pada siswa SDN 06 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, telah diteliti oleh Neli Aprita (2006), dinyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Sains.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Sains dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode discovery inquiry. Semakin baik penerapan strategi semakin baik pula hasil belajarnya. Sebaliknya semakin kurang penerapan strategi semakin rendah hasil belajar Sainsnya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Neli Aprita dengan penelitian yang akan saya teliti adalah, Neli Aprita meneliti tentang penerapan metode *Discovery Inguiri* untuk meningkatkan hasil belajar Sains di SDN 06 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan saya akan meneliti tentang peningkatan prestasi belajar pendidikan Sains dengan Strategi *Giving Question and Getting Answer* siswa kelas III SD Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung.

3. Penelitian yang membahas tentang peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia melalui strategi *Giving Question and Getting Answer* siswa di SD Negeri Kecamatan Dumai Timur Propinsi Riau, yang telah diteliti oleh Auzar (2008), dinyatakan bahwa ada peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri Kecamatan Dumai Timur Propinsi Riau. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain seperti minat belajar, daya pikir, dan perhatian orang tua. Penulis menemukan pengaruh yang signifikan antara strategi *Giving Question and Getting Answer* dengan prestasi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Auzar dengan penelitian yang saya teliti adalah, Auzar meneliti tentang peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia melalui strategi *Giving Question and Getting Answer* di SD Negeri Kecamatan Dumai Timur Propinsi Riau, sedangkan saya meneliti tentang penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar Sains pada siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung.

C. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains khususnya masalah keadaan alam dan cuaca.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Sains Hasil penelitian diperoleh melalui tes awal sebelum tindakan, tes akhir siklus 1, dan siklus 2. Data yang diperoleh pada tes awal sebelum tindakan, siklus 1 dan 2 selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai hasil evaluasi/tes masing-masing dalam satu kelas kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi, digunakan rumus:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan

P = angka prosentase

F = frekuensi yang dicari prosentasenya

N = jumlah frekuensi keseluruhan.

Untuk mengetahui kategori atau klasifikasi penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sains dalam masalah keadaan alam dan cuaca diklasifikasikan atas tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Indikator keberhasilan tersebut penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Tinggi apabila berada antara 76% - 100%
- Sedang apabila berada antara 56% - 75%
- Rendah apabila berada antara 40% -55%.¹⁰

Hasil belajar siswa secara individu dinyatakan tuntas apabila siswa tersebut menguasai 75% dari 85% materi yang diajarkan. Pengukuran ketuntasan

¹⁰ Saifuddin Azwar. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2003. Hal. 92.

ini sesuai dengan kriteria belajar tuntas. Sedangkan nilai ketuntasan secara klasikal apabila nilai rata-rata kelas mencapai atau di atas standar KKM (6,0) yang telah ditetapkan sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kec. Tapung tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 28 orang dan seorang guru. Sedangkan objek penelitian adalah penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar Sains.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung. Pada bulan April sampai bulan Juni 2009.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III sekolah dasar negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung. Jumlah siswa kelas III adalah 28 orang yang terdiri atas 17 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

2. Faktor yang diselidiki

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang ingin diselidiki. Faktor-faktor tersebut:

- a. Faktor siswa yaitu akan melihat bagaimana sesungguhnya hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer*.

- b. Faktor guru yaitu melihat cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, apakah menarik perhatian siswa yang terlihat dari sikap siswa selama proses pembelajaran, pembuatan tugas dan latihan, hasil belajar siswa atau sebaliknya.
- c. Hasil belajar yaitu melihat hasil belajar yang diperoleh siswa baik sebelum tindakan maupun sesudah diberi tindakan atau perlakuan.

3. Rencana Tindakan

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Adapun setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Yang pertama dilakukan adalah melaksanakan evaluasi dan observasi dengan melakukan hal-hal seperti yang tersebutkan dalam faktor yang diselidiki, sehingga kita dapat mengetahui hasil belajar Sains siswa. Dengan berpatokan pada observasi awal ini maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas ini dengan prosedur: Perancangan (*Planning*), Pelaksanaan tindakan (*action*), Observasi (*observation*), dan refleksi (*reflektion*).

a. Perencanaan

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peneliti mengadakan tes awal mengenai pelajaran sebelumnya dan tes akhir di setiap tatap muka untuk pelajaran yang dipelajari pada waktu itu setelah menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer*.
2. Penulis melakukan observasi atau pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan pertama sebelum tindakan, siklus 1 dan 2.
3. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan di atas, peneliti menyiapkan skenario pembelajaran dengan kompetensi dasar.
4. Peneliti menyiapkan format penelitian beserta skor penilaian.
5. Menyiapkan materi pembelajaran yang berupa berbagai pertanyaan mengenai topik yang dibahas, tentang keadaan alam dan cuaca.
6. Menyiapkan alat evaluasi untuk melihat apakah dengan diterapkannya strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa.

b. Implementasi Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga tatap muka, adapun garis besar tentang rencana tindakan dalam kelas dimulai dengan guru membuka pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan apresiasi. Selanjutnya guru membentuk/membagi siswa beberapa kelompok. Guru membagikan beberapa kertas yang telah diisi dengan pernyataan dari siswa, dan siswa disuruh menjelaskan apa yang ia mengerti tentang penjelasan tersebut.pada pertemuan

terakhir guru membuat soal sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri atas: data aktifitas guru berupa keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran, data aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dan hasil belajar siswa tentang hubungan keadaan alam dan cuaca.

2. Teknik Pengambilan Data

- a. Data aktifitas guru berupa keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari lembar observasi terhadap guru.
- b. Data aktifitas siswa pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- c. Data hasil belajar diambil dengan melihat hasil tes setelah tindakan.

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

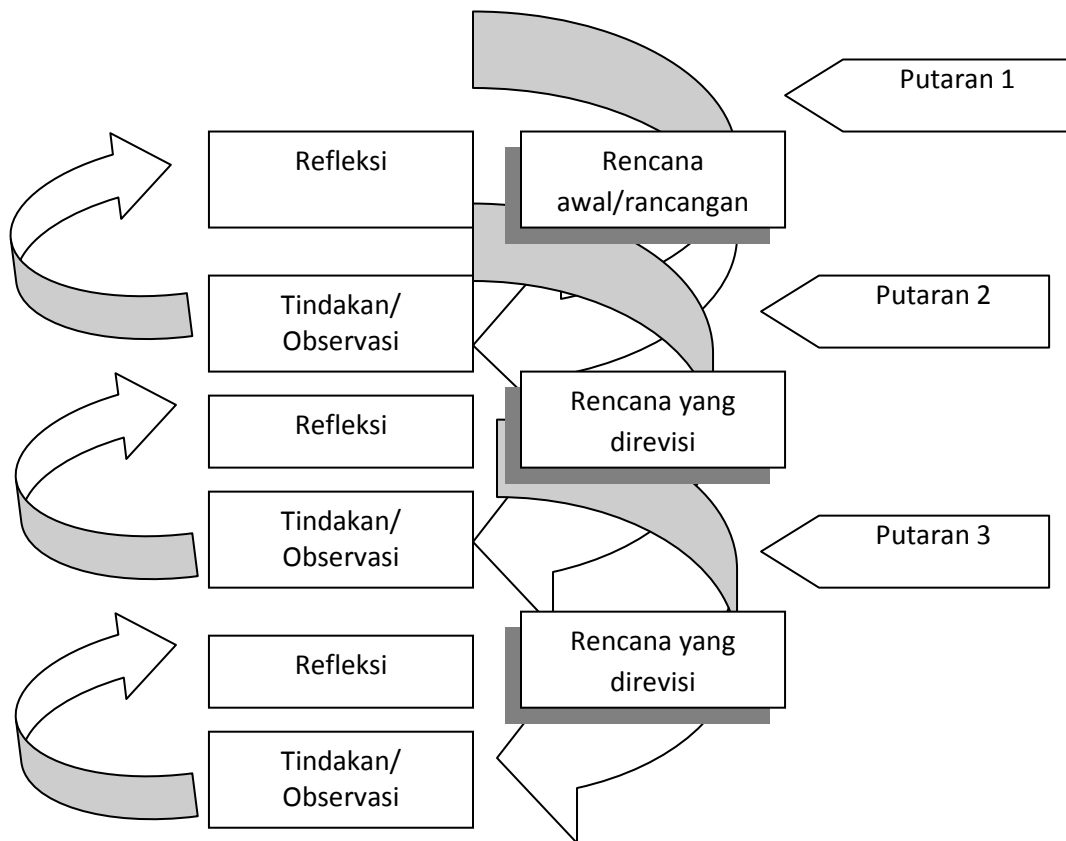
Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai observernya adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh salah seorang guru di sekolah tersebut.

Observasi juga berguna untuk mencocokkan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari hasil penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer*.

2. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan sehingga pelaksana tindakan mengetahui kekurangan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dan dari hasil lembaran observasi guru merefleksikan dengan melihat data observasi kegiatan yang dilakukan, apakah kegiatan yang dilakukan sudah mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Sains.

Dari gambaran rencana tindakan dan sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002:83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

- a. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- b. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer*.

- c. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh observer.
- d. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari observer untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga pertemuan, yaitu pertemuan pertama sebelum tindakan, siklus 1, dan 2. Pertemuan pertama mengamati pelaksanaan pengajaran yang biasa dilakukan guru. Siklus 1 dan 2 menerapkan strategi *Giving Question and Getting Answer*. Masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.¹

²² Suharsimi Arikunto. *Oprosedur Penelitian Suatu Tindakan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002. Hal. 27.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 011 Pancuran Gading

Sekolah Dasar Negeri 011 Pancuran Gading didirikan pada tahun 1984 dengan 3 unit lokal dan 1 rumah dinas kepala sekolah. Sekolah ini pada awalnya bernama SD Negeri 048 Pantai Cermin.

Karena perkembangan zaman, pada tanggal 15 Juli 2001 sekolah SD negeri 048 Pantai Cermin berubah menjadi SD Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapungampar hingga saat ini.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Para guru yang mengajar pada SD Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung adalah guru-guru yang diangkat oleh pemerintah (PNS) dan guru-guru honorer. Untuk lebih jelasnya keadaan guru-guru pada sekolah ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
KEADAAN GURU SDN 011 PANCURAN GADING
KECAMATAN TAPUNG
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket.
1	Tarmizi Dabry, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah	PNS
2	Meri Malau, A.Ma.Pd.	D2	Guru Kelas	PNS
3	Tumino, A.Ma.Pd.	D2	Guru Kelas	PNS
4	Sri Sutarmi, A.Ma.	D2	Guru Kelas	PNS
5	Suharti.	SPG	Guru Kelas	PNS
6	Zulimar, A.Ma.Pd.	D2	Guru Kelas	PNS
7	Aminudin, A.Ma.	D2	Guru Kelas	PNS
8	Yuliarmi, A.Ma.	D2	Guru Kelas	PNS
9	Nurhaidah, S.Pd.I.	S1	Guru PAI	PNS
10	Sarwono	SMK	Guru PAI	PNS
11	Novrida Haryani, A.Ma.	D2	Guru Kelas	PNS
12	Amir Yunis, A.Ma.	D2	Guru Kelas	GTT TKI
13	Suhadi, A.Ma.	D2	Guru Kelas	GTT TKI
14	Amirat, S.Pd.I.	S1	Guru SBK	GTT TKI
15	Chairani, S.E.	S1	Guru Kelas	Honorer
16	Nike Tambunan, A.Ma.	D2	Guru PJOK	Honorer
17	Nurcahaya R, A.Ma.	D2	Guru Kelas	Honorer
18	Asep Kurniawan, S.Pd.	S1	Guru B. Inggris	Honorer
19	Nuning Retno L, S.T.	S1	Guru SAINS	Honorer
20	Ading	SD	Penjaga Sekolah	Honorer

Sumber Data: Dokumen SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang belajar pada Sekolah Dasar Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung ini tiap tahunnya mengalami pasang surut. Keadaan siswa pada sekolah ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II
KEADAAN SISWA SDN 011 PANCURAN GADING
KECAMATAN TAPUNG
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	I	35	35	70
2	II	38	28	66
3	III	34	28	62
4	IV	35	19	54
5	V	29	25	54
6	VI	21	17	38
Jumlah		192	152	344

Sumber Data: Dokumen SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung

c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan suatu pedoman yang disusun dan dibuat sedemikian rupa, sebagai pedoman yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di setiap tingkat lembaga pendidikan. Dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku kegiatan belajar mengajar akan terarah dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan akan tercapai.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung saat ini sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Adapun mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung adalah sebagai berikut:

- Pendidikan Agama Islam.
- Bahasa Indonesia.
- Matematika.

- Sains.
- IPS.
- PPKN.
- PJOK.
- SBK.

Selain mata pelajaran wajib tersebut SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung juga menambah mata pelajaran muatan lokal yaitu :

- Arab Melayu.
- Bahasa Inggris.

Jadi SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung mengajarkan 10 mata pelajaran yaitu: 8 mata pelajaran wajib dan 2 mata pelajaran tambahan. Pelaksanaan kurikulum tersebut sudah berjalan dengan semestinya, hanya masih ada kendala-kendala seperti kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia baik dari instansi yang terkait maupun dari swadaya sekolah yang bersangkutan

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer* dilakukan pada kelas III SD Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung khususnya mata pelajaran Sains pada tahun ajaran 2008/2009. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yang meliputi beberapa siklus dengan materi seperti dalam RPP. Penelitian dilakukan dengan observer guru kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung, Sedangkan pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sendiri. Observasi dilakukan terhadap 2 aspek yaitu

aktivitas penggunaan Strategi *Giving Question and Getting Answer*, dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.

Dalam penelitian ini guru menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung. Hal ini dilakukan karena secara teoretis strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karakteristik ini diharapkan dapat memperbaiki kelemahan pembelajaran yang biasa dilakukan. Selama ini menurut pantauan peneliti yang serius dalam belajar hanya anak-anak tertentu saja.

1. Sebelum Penerapan Strategi

Proses belajar Sains sebelum diadakannya tindakan belum memberikan hasil yang optimal. Ini dapat dilihat dari observasi siswa sebelum tindakan. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah karena kemampuan belajar Sains siswa masih dibawah standar. Agar hasil belajar Sains siswa lebih meningkat maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus I. Tindakan pada siklus I bertujuan untuk memperbaiki tindakan pada pertemuan sebelum tindakan, sebelum menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer*. Adapun data hasil belajar Sains materi cuaca pada siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung sebelum menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel III
DATA HASIL BELAJAR SAINS SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN
STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*

No	Nama Siswa	Soal Nomor							Jml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Afso Irawan	1	0	1	0	1	1	0	4
2	Ahmad Ropin Hudri	1	1	1	1	0	0	0	4
3	Masrizal	0	1	0	1	0	1	0	3
4	Messy marzita	1	1	1	0	0	0	1	4
5	Ahmad Aqilil Azizi	0	0	1	0	1	1	1	4
6	M. Aziz	0	1	0	1	0	1	0	3
7	M. Sayuti	0	1	0	1	1	1	0	4
8	M. Syafyun Irsadul Hamdi	1	0	1	0	1	0	1	4
9	M. Habil	1	1	0	1	0	0	1	4
10	M. Akmal	0	1	1	0	0	1	1	4
11	Maulidi Asyakiri	1	0	1	0	1	1	0	4
12	Murniati	1	1	0	1	0	0	0	3
13	Radi Idil Fitra	0	1	0	1	1	0	1	4
14	Selly Yulianti	1	1	0	0	0	1	0	3
15	Asri Dwi Wahyuni	1	0	1	0	1	1	0	4
16	Aulia Rahmadini	1	1	1	1	0	0	0	4
17	Ahmad Thariq	0	1	0	1	0	1	0	3
18	Ahmad Fahrozi	1	1	1	0	0	0	1	4
19	Andri Fernando	0	0	1	0	1	1	1	4
20	Agus Anggara	0	1	0	1	0	1	0	3
21	Dona Pratama	0	1	0	1	1	1	0	4
22	Boy Bery YS	1	0	1	0	1	0	1	4
23	Cut Aulia	1	1	0	1	0	0	1	4
24	Ceria	0	1	1	0	0	1	1	4
25	Erwin	1	0	1	0	1	1	0	4
26	Ezi Sukma	1	1	0	1	0	0	0	3
27	Perdi Wahyudi	0	1	0	1	1	0	1	4
28	Gusti Putra	1	1	0	0	0	1	0	3
	Jumlah	16	20	14	14	12	16	12	
	Rata-rata	58%	72%	50%	50%	43%	58%	43%	54%

Keterangan :

1 : Apabila jawaban betul

0 : Apabila jawaban salah

Dari tabel 3, data hasil belajar Sains secara individu dari 28 orang siswa, tidak ada yang mencapai KKM. Kemudian dilanjutkan dengan nilai kelas pada soal 1 yaitu 16 orang (58%) yang mampu menjawab. Pada soal 2 yaitu 20 orang (72%) yang bisa menjawab. Pada soal 3 yaitu 14 orang (50%) yang bisa menjawab. Pada soal 4 yaitu 14 orang (50%) yang bisa menjawab. Pada soal 5 yaitu 12 orang (43%) yang bisa menjawab. Pada soal 6 yaitu 16 orang (58%). Pada soal 7 yaitu 12 orang (43%). Sedangkan rata-rata persentase hasil belajar siswa 54%.

Data di atas terlihat bahwa hasil belajar sebelum menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer* siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung adalah 54% atau berkategori rendah.

Sedangkan dari segi ketuntasan, hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV
DATA KETUNTASAN HASIL BELAJAR SAINS SISWA SEBELUM
MENGUNAKAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING*
ANSWER

No	Nama Siswa	Nilai	Prosesntase	Ketuntasan
1	Afso Irawan	58	58%	Tidak Tuntas
2	Ahmad Ropin Hudri	58	58%	Tidak Tuntas
3	Masrizal	43	43%	Tidak Tuntas
4	Messy marzita	58	58%	Tidak Tuntas
5	Ahmad Aqilil Azizi	58	58%	Tidak Tuntas
6	M. Aziz	43	43%	Tidak Tuntas
7	M. Sayuti	58	58%	Tidak Tuntas
8	M. Syafyun Irsadul Hamdi	58	58%	Tidak Tuntas
9	M. Habil	58	58%	Tidak Tuntas
10	M. Akmal	58	58%	Tidak Tuntas
11	Maulidi Asyakiri	58	58%	Tidak Tuntas
12	Murniati	43	43%	Tidak Tuntas
13	Radi Idil Fitra	58	58%	Tidak Tuntas
14	Selly Yulianti	43	43%	Tidak Tuntas
15	Asri Dwi Wahyuni	58	58%	Tidak Tuntas
16	Aulia Rahmadini	58	58%	Tidak Tuntas
17	Ahmad Thariq	43	43%	Tidak Tuntas
18	Ahmad Fahrozi	58	58%	Tidak Tuntas
19	Andri Fernando	58	58%	Tidak Tuntas
20	Agus Anggara	43	43%	Tidak Tuntas
21	Dona Pratama	58	58%	Tidak Tuntas
22	Boy Bery YS	58	58%	Tidak Tuntas
23	Cut Aulia	58	58%	Tidak Tuntas
24	Ceria	58	58%	Tidak Tuntas
25	Erwin	58	58%	Tidak Tuntas
26	Ezi Sukma	43	43%	Tidak Tuntas
27	Perdi Wahyudi	58	58%	Tidak Tuntas
28	Gusti Putra	43	43%	Tidak Tuntas
	Nilai rata-rata	54	54%	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas, hasil belajar siswa mata pelajaran Sains, materi tentang hubungan langit dan cuaca sebelum tindakan tidak ada satu siswapun yang mencapai ketuntasan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut perlu diadakan tindakan kelas. Tahap berikutnya adalah melaksanakan tindakan kelas untuk siklus I.

2. Siklus I Penerapan Strategi

a. Rencana (*Plan*)

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Mei, dan 14 Mei 2009, Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan di SD Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung yang terdiri atas 4 jam pelajaran (4 x 35 menit).

Pokok bahasan yang akan dibahas adalah hubungan keadaan langit dan cuaca, Perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam siklus pertama, Proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran dengan tahapan pembelajaran yang harus dilakukan siswa

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus.
- Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran seperti potongan-potongan kertas yang akan dibagikan kepada siswa.
- Membuat lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru.

- Menyediakan lembaran tes format penilaian.hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer*.

b. Tindakan (*Action*)

Dalam melaksanakan tindakan yang akan direncanakan ternyata tidak sepenuhnya dapat terealisasi. Sebagian siswa terlihat keengganannya untuk belajar. Mereka menganggap belajar adalah suatu hal yang membosankan. Siswa yang kurang dalam belajar cenderung menerima saja apa yang diberikan guru tanpa ikut serta dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar.

Peneliti mengubah pola dalam proses pembelajaran dengan memasang siswa yang berkemampuan lemah dengan siswa yang berkemampuan baik supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Tempat duduk yang biasanya tidak diatur selanjutnya diatur kembali oleh guru. Dengan adanya pertukaran tempat duduk antara yang lemah dengan yang pintar diharapkan dapat membimbing teman yang lemah dalam belajar.

Dengan lebih dahulu menjelaskan metode belajar yang akan dilaksanakan, langkah berikutnya guru menerangkan pengertian Strategi *Giving Question and Getting Answer* kemudian membagikan kepada siswa kertas-kertas mau diisi dengan pertanyaan-pertanyaan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelaksanaan yang dilakukan belum mencapai target. Peneliti menargetkan nilai minimum adalah 6,0 sementara nilai yang diperoleh masih di bawah 6,0. Setelah dianalisis lebih jauh dan didiskusikan dengan observer ditemukan beberapa kelemahan sebagai berikut ini:

- a. Waktu pelaksanaan belajar terlalu banyak digunakan untuk kegiatan pembuka sehingga waktu untuk kegiatan inti dan penutup jadi berkurang.
- b. Dalam memberikan penjelasan guru terlalu serius (kurang ada humor) yang berdampak pada anak merasa cemas.
- c. Selama pengalaman peneliti mengajar sangat jarang menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer* sehingga siswa belum terbiasa. Imbas dari semua itu, ketika ada tugas siswa masih sulit untuk menjawab pertanyaan dari kertas pertanyaan yang dibagikan.
- d. Belum berhasilnya siklus I ini juga disebabkan oleh minimnya kemampuan anak dalam belajar sehingga dalam mengisi jawaban mereka kesulitan.
- e. Selain itu peneliti mengakui penjelasan yang diberikan belum optimal. Pengawasan dan bimbingan yang diberikan kepada siswa belum merata kepada siswa-siswa yang kurang dalam belajar.

Melihat kenyataan ini, maka dilakukan tindakan untuk memperbaiki beberapa hal yakni: waktu pelaksanaan tindakan terutama untuk kegiatan inti

jauh lebih panjang dibandingkan kegiatan pembuka dan penutup. Alokasi waktu pengerjaan tugas/tes oleh siswa harus lebih diperpanjang.

Untuk melihat hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V
OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN SAINS MELALUI STRATEGI *GIVING QUESTION*
***AND GETTING ANSWER* SETELAH TINDAKAN SIKLUS I**

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa	√	
2	Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini: Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang keadaan alam dan cuaca Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang keadaan alam dan cuaca.	√	
3	Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.	√	
4	Guru meminta masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).	√	
5	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.	√	
6	Setiap kelompok diminta oleh guru untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.	√	
7	Guru melanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.	√	
8	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan mengklarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa		√

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa hasil observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Sains setelah tindakan (siklus 1), diperoleh hasil bahwa guru telah melaksanakan aktifitas penerapan Strategi *Giving Question and Getting*

Answer. Hanya satu aktifitas saja yang tidak dilaksanakan, yaitu Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan mengklarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa. Dari observasi ini dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus 1 ini tingkat penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam kategori sempurna.

Untuk melihat hasil observasi terhadap aktifitas siswa pada pembelajaran siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VI
AKTIFITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN DALAM
PENERAPAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
SIKLUS I

No	Kode Klpk	Aktifitas Kelompok Siswa													
		1		2		3		4		5		6		7	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Klpk 1	√		√		√		√		√		√		√	
2	Klpk 2	√		√		√		√			√	√			√
3	Klpk 3	√		√		√		√		√		√			√
4	Klpk 4	√		√		√		√		√		√		√	
5	Klpk 5	√		√		√		√			√	√			√
6	Klpk 6	√		√		√		√		√		√		√	
7	Klpk 7	√		√		√		√			√	√			√
Jumlah		6	0	6	0	6	0	6	0	4	3	6	0	3	4
Pesentase		100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	57%	43%	100%	0%	43%	57%

Keterangan

- Kelompok memperhatikan dan siap untuk belajar
- Kelompok melengkapi pernyataan yang diminta guru
- Kelompok memilih pertanyaan yang ada (kertas1) dan juga memilih topik-topik yang dapat mereka jelaskan.
- Kelompok melalui salah seorang siswa membacakan pertanyaan-pertanyaan yang mereka seleksi. Sedangkan kelompok lain menjawab pertanyaan tersebut semampu mereka
- Kelompok mampu menjelaskan topik-topik yang ada di kertas 2 dan menjelaskan kepada teman-temannya
- Kelompok melanjutkan pembelajaran sesuai dengan perintah guru
- Siswa mendengarkan dan mencatat rangkuman yang disampaikan guru

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa situasi pembelajaran pada siklus 1 siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer*. Sewaktu guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran 1 sampai 4 dan 6, siswa dapat melaksanakan dengan baik. Namun masuk langkah 5 siswa belum sepenuhnya mampu menjelaskan topik-topik yang ada di kertas 2 dan masih ragu-ragu menjelaskan kepada teman-temannya. Sedangkan pada langkah ke 7 guru tidak melaksanakan kegiatan dengan benar yaitu mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan mengklarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa, sehingga siswa hanya mendengar penjelasan dari guru tanpa membuat rangkuman yang seharusnya menjadi intisari dari materi pembelajaran. Dari observasi ini dapat disimpulkan bahwa aktifitas kelompok pembelajaran pada siklus 1 ini dalam kategori kurang sempurna.

Untuk melihat hasil belajar Sains melalui Strategi *Giving Question and Getting Answer* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VII
HASIL BELAJAR SAINS MELALUI STRATEGI
GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER
SIKLUS I

No	Nama Siswa	Soal Nomor							Jml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Afso Irawan	1	0	1	0	1	1	1	5
2	Ahmad Ropin Hudri	1	1	1	1	0	0	1	5
3	Masrizal	0	1	0	1	0	1	0	3
4	Messy Marzita	1	1	1	0	1	0	1	5
5	Ahmad Aqilil Azizi	1	0	1	1	1	1	1	6
6	M.aziz	0	1	0	1	0	1	0	3
7	M. Sayuti	1	1	1	1	1	1	0	6
8	M. Syafyun Irsadul Hamdi	1	0	1	0	1	0	1	4
9	M. Habil	1	1	0	1	0	1	1	5
10	M. Akmal	0	1	1	0	1	1	1	5
11	Maulidi Asyakiri	1	0	1	0	1	1	0	4
12	Murniati	1	1	1	1	0	0	1	5
13	Radi Idil Fitra	0	1	0	1	1	0	1	4
14	Selly Yulianti	1	1	0	1	0	1	1	5
15	Asri Dwi Wahyuni	1	0	1	0	1	1	1	5
16	Aulia Rahmadini	1	1	1	1	0	0	1	5
17	Ahmad Thariq	0	1	0	1	0	1	0	3
18	Ahmad Fahrozi	1	1	1	0	1	0	1	5
19	Andri Fernando	1	0	1	1	1	1	1	6
20	Agus Anggara	0	1	0	1	0	1	0	3
21	Dona Pratama	1	1	1	1	1	1	0	6
22	Boy Bery YS	1	0	1	0	1	0	1	4
23	Cut Aulia	1	1	0	1	0	1	1	5
24	Ceria	0	1	1	0	1	1	1	5
25	Erwin	1	0	1	0	1	1	0	4
26	Ezi Sukma	1	1	1	1	0	0	1	5
27	Perdi Wahyudi	0	1	0	1	1	0	1	4
28	Gusti Putra	1	1	0	1	0	1	1	5
	Jumlah	20	20	18	18	16	18	20	
	Rata-Rata	72%	72%	65%	65%	58%	65%	72%	67%

Keterangan :

1 : Apabila jawaban betul

0 : Apabila jawaban salah

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa prestasi belajar Sains siswa secara individu terjadi perbaikan target nilai minimum. Dari 28 orang siswa, 18 orang siswa yang mencapai target nilai minimum dan 10 orang yang tidak mencapai target nilai minimum. Dan dilanjutkan dengan target nilai minimum kelas Pada soal 1 yaitu 20 orang (72%) yang dapat menjawab. Pada soal 2 yaitu 20 orang (72%) yang dapat menjawab. Pada soal 3 yaitu 18 orang (65%) yang dapat menjawab. Pada soal 4 yaitu 18 orang (65%) yang bisa menjawab. Pada soal 5 yaitu 16 orang (58%) yang bisa menjawab. Pada soal 6 yaitu 18 orang (65%). Pada soal 7 yaitu 20 orang (72%). Sedangkan rata-rata prosentase hasil belajar siswa 67%.

Pembelajaran pada siklus I ini berhasil dibandingkan sebelum menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer*, karena hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung adalah 66,3% atau berkategori sedang.

Tabel VIII
DATA KETUNTASAN HASIL BELAJAR SAINS SISWA SESUDAH
MENGUNAKAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING*
***ANSWER* SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Nilai	Prosesntase	Ketuntasan
1	Afso Irawan	72	72%	Tuntas
2	Ahmad Ropin Hudri	72	72%	Tuntas
3	Masrizal	43	43%	Tidak Tuntas
4	Messy marzita	72	72%	Tuntas
5	Ahmad Aqilil Azizi	86	86%	Tuntas
6	M. Aziz	43	43%	Tidak Tuntas
7	M. Sayuti	86	86%	Tuntas
8	M. Syafyun Irsadul Hamdi	58	58%	Tidak Tuntas
9	M. Habil	72	72%	Tuntas
10	M. Akmal	72	72%	Tuntas
11	Maulidi Asyakiri	58	58%	Tidak Tuntas
12	Murniati	72	72%	Tuntas
13	Radi Idil Fitra	58	58%	Tidak Tuntas
14	Selly Yulianti	72	72%	Tuntas
15	Asri Dwi Wahyuni	72	72%	Tuntas
16	Aulia Rahmadini	72	72%	Tuntas
17	Ahmad Thariq	43	43%	Tidak Tuntas
18	Ahmad Fahrozi	72	72%	Tuntas
19	Andri Fernando	86	86%	Tuntas
20	Agus Anggara	43	43%	Tidak Tuntas
21	Dona Pratama	86	86%	Tuntas
22	Boy Bery YS	58	58%	Tidak Tuntas
23	Cut Aulia	72	72%	Tuntas
24	Ceria	72	72%	Tuntas
25	Erwin	58	58%	Tidak Tuntas
26	Ezi Sukma	72	72%	Tuntas
27	Perdi Wahyudi	58	58%	Tidak Tuntas
28	Gusti Putra	72	72%	Tuntas
	Nilai rata-rata	67	67%	Tuntas

Dari tabel 8 di atas, hasil belajar siswa mata pelajaran Sains, materi tentang hubungan langit dan cuaca setelah tindakan ada peningkatan. Dari 28 siswa, 19 orang siswa mencapai ketuntasan. Sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan hanya 9 orang siswa. Nilai secara klasikal juga mengalami

ketuntasan yaitu 67%. Peningkatan ini perlu ditindaklanjuti mencapai hasil belajar yang lebih baik. Untuk meningkatkan hasil belajar atau ketuntasan siswa tersebut perlu diadakan tindakan kelas. Tahap berikutnya adalah melaksanakan tindakan kelas untuk siklus II.

d. Refleksi (*Reflection*)

Hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan dideskripsikan oleh penulis pada tahap ini. Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi didiskusikan dengan observer. Hasil diskusi tersebut menghasilkan:

- 1) Ditinjau dari rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan pelaksanaan tindakan, hanya pengaturan waktunya belum tepat.
- 2) Dilihat dari prestasi siswa sedang, hal ini disebabkan oleh minimnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- 3) Hasil belajar siswa pada siklus I belum memuaskan yakni tidak tercapai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan catatan observer dan evaluasi di atas, penulis perlu melakukan tindakan untuk selanjutnya yakni siklus kedua. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut perlu diadakan tindakan kelas. Tahap berikutnya adalah melaksanakan tindakan kelas untuk siklus kedua.

3. Siklus II Penerapan Strategi

Prestasi belajar Sains belum memberikan hasil yang optimal terutama pada tingkat kemampuan memahami masalah keadaan alam dan cuaca. Ini dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus pertama dan kedua yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan memahami masalah keadaan alam dan cuaca siswa belum mencapai standar kelulusan. Agar prestasi belajar Sains siswa menjadi meningkat maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus II. Tindakan pada siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I. Tindakan utama pada siklus I, tetap dilaksanakan pada siklus II yaitu peningkatan prestasi siswa dengan penerapan strategi *giving question and getting answer*.

a. Rencana (*Planing*)

Waktu pelaksanaan siklus II berlangsung selama dua pertemuan yaitu pada tanggal 28 Mei, dan 4 Juni 2009. Persiapan untuk melakukan pelaksanaan tindakan yang akan digelar pada siklus II:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan (RPP) sesuai dengan silabus.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa.
- 3) Menyediakan lembaran tes format penilaian.
- 4) Memberikan batas waktu kepada siswa dalam mengerjakan tugas.

b. Tindakan (*Action*)

Proses pembelajaran pada siklus II, pertama-tama guru memotivasi siswa dengan mengumumkan hasil tes yang diperoleh pada siklus I. Selanjutnya guru memberikan pujian kepada siswa yang nilainya bagus dan memberikan dorongan kepada yang siswa yang nilainya belum bagus.

Kemudian penulis bertindak sebagai observer. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahapan yaitu: (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan ada beberapa hal yang peneliti lakukan yaitu: tindakan apersepsi yakni menggabungkan materi pelajaran Sains pertemuan sebelumnya dengan pelajaran yang akan dibicarakan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengembalikan konsentrasi dan ingatan siswa pada materi pelajaran sebelumnya. Di samping itu, pada tahap ini, peneliti juga perlu mempersiapkan kelas agar tenang sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kondusif.

c. Pengamatan (*Observation*)

Berdasarkan pengamatan observer berkaitan dengan hasil belajar siswa pada siklus II melalui observasi, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Untuk melihat hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX
OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN SAINS MELALUI STRATEGI *GIVING QUESTION*
***AND GETTING ANSWER* SETELAH TINDAKAN (Siklus II)**

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa	√	
2	Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini: Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang keadaan alam dan cuaca Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang keadaan alam dan cuaca.	√	
3	Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.	√	
4	Guru meminta masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).	√	
5	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.	√	
6	Setiap kelompok diminta oleh guru untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.	√	
7	Guru melanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.	√	
8	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan mengklarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa	√	

Berdasarkan tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa hasil observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Sains setelah tindakan (siklus 2), diperoleh hasil bahwa guru telah melaksanakan seluruh aktifitas penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer*. Dari observasi ini dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus 2 ini tingkat penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam kategori sangat sempurna.

Untuk melihat hasil observasi terhadap situasi pembelajaran pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X
AKTIFITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN DALAM
PENERAPAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
SIKLUS II

No	Kode Klpk	Aktifitas Kelompok Siswa													
		1		2		3		4		5		6		7	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Klpk 1	√		√		√		√		√		√		√	
2	Klpk 2	√		√		√		√		√		√		√	
3	Klpk 3	√		√		√		√		√		√		√	
4	Klpk 4	√		√		√		√		√		√		√	
5	Klpk 5	√		√		√		√		√		√		√	
6	Klpk 6	√		√		√		√		√		√		√	
7	Klpk 7	√		√		√		√		√		√		√	
Jumlah		6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0	6	0
Pesentase		100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%

Keterangan

1. Kelompok memperhatikan dan siap untuk belajar.
2. Kelompok melengkapi pernyataan yang diminta guru.
3. Kelompok memilih pertanyaan yang ada (kertas1) dan juga memilih topik-topik yang dapat mereka jelaskan.
4. Kelompok melalui salah seorang siswa membacakan pertanyaan-pertanyaan yang mereka seleksi. Sedangkan kelompok lain menjawab pertanyaan tersebut semampu mereka.

5. Kelompok mampu menjelaskan topik-topik yang ada di kertas 2 dan menjelaskan kepada teman-temannya.
6. Kelompok melanjutkan pembelajaran sesuai dengan perintah guru.
7. Siswa mendengarkan dan mencatat rangkuman yang disampaikan guru.

Dari tabel 10 menunjukkan bahwa situasi pembelajaran pada siklus II siswa sudah dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer*. Langkah-langkah pembelajaran 1 sampai 7 dapat melaksanakan dengan baik. Pada siklus I siswa per kelompok belum sepenuhnya mampu menjelaskan topik-topik yang ada di kertas 2 dan masih ragu-ragu menjelaskan kepada teman-temannya, pada siklus II ini siswa per kelompok sudah mampu menjelaskan topik-topik yang ada di kertas 2 dan menjelaskan kepada teman-temannya. Pada siklus I langkah terakhir atau ke 7 guru tidak melaksanakan kegiatan dengan benar yaitu mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan mengklarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa, pada siklus II guru sudah melaksanakan dengan benar yaitu mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan mengklarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.

Dari observasi ini dapat disimpulkan bahwa situasi pembelajaran pada siklus II dalam kategori sangat sempurna.

Hasil belajar pada siklus I diperoleh 67%. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa terjadi peningkatan seperti terlihat pada tabel berikut ini

Tabel XI
HASIL BELAJAR SAINS MELALUI STRATEGI
GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER
SIKLUS II

No	Nama Siswa	Soal Nomor							Jml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Afso Irawan	1	0	1	0	1	1	1	5
2	Ahmad Ropin Hudri	1	1	1	1	0	0	1	5
3	Masrizal	0	1	1	1	1	1	0	5
4	Messy marzita	1	1	1	0	1	0	1	5
5	Ahmad Aqilil Azizi	1	0	1	1	1	1	1	6
6	M.aziz	1	1	0	1	0	1	1	5
7	M. Sayuti	1	1	1	1	1	1	1	7
8	M. Syafyun Irsadul Hamdi	1	0	1	0	1	1	1	5
9	M. Habil	1	1	1	1	0	0	1	5
10	M. Akmal	0	1	1	0	1	1	1	5
11	Maulidi Asyakiri	1	0	1	1	1	1	0	5
12	Murniati	1	1	1	1	0	0	1	5
13	Radi Idil Fitra	0	1	0	1	1	0	1	4
14	Selly Yulianti	1	1	0	1	1	1	1	6
15	Asri Dwi Wahyuni	1	0	1	0	1	1	1	5
16	Aulia Rahmadini	1	1	1	1	0	0	1	5
17	Ahmad Thariq	0	1	1	1	1	1	0	5
18	Ahmad Fahrozi	1	1	1	0	1	0	1	5
19	Andri Fernando	1	0	1	1	1	1	1	6
20	Agus Anggara	1	1	0	1	0	1	1	5
21	Dona Pratama	1	1	1	1	1	1	1	7
22	Boy Bery YS	1	0	1	0	1	1	1	5
23	Cut Aulia	1	1	1	1	0	0	1	5
24	Ceria	0	1	1	0	1	1	1	5
25	Erwin	1	0	1	1	1	1	0	5
26	Ezi Sukma	1	1	1	1	0	0	1	5
27	Perdi Wahyudi	0	1	0	1	1	0	1	4
28	Gusti Putra	1	1	0	1	1	1	1	6
	Jumlah	22	20	22	20	20	18	24	
	Rata-rata	79%	72%	79%	72%	72%	65%	86%	75%

Keterangan :

1 : Apabila jawaban betul

0 : Apabila jawaban salah

Tabel 9 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dari 28 orang siswa, hanya 2 orang yang tidak standar target nilai minimum. Ini berarti pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan berhasil, dan dilanjutkan

dengan nilai kelas pada soal 1 yaitu 22 orang (79%) dapat menjawab. Pada soal 2 yaitu 20 orang (72%) yang dapat menjawab. Pada soal 3 yaitu 22 orang (79%) yang dapat menjawab. Pada soal 4 yaitu 20 orang (72%) yang dapat menjawab. Pada soal 5 yaitu 20 orang (72%) yang dapat menjawab. Pada soal 6 yaitu 18 orang (65%). Pada soal 7 yaitu 24 orang (86%). Sedangkan rata-rata prosentase hasil belajar siswa 75%.

Kesimpulannya pembelajaran pada siklus II ini berhasil karena hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kec. Tapung Kabupaten Kampar adalah 75% walaupun masih berkategori sedang. Peningkatan siklus 1 dan 2 adalah 8,14%.

Tabel XII
DATA KETUNTASAN HASIL BELAJAR SAINS SISWA SESUDAH
MENGUNAKAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING*
***ANSWER* SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Nilai	Prosesntase	Ketuntasan
1	Afso Irawan	72	72%	Tuntas
2	Ahmad Ropin Hudri	72	72%	Tuntas
3	Masrizal	72	72%	Tuntas
4	Messy marzita	72	72%	Tuntas
5	Ahmad Aqilil Azizi	86	86%	Tuntas
6	M. Aziz	72	72%	Tuntas
7	M. Sayuti	100	100%	Tuntas
8	M. Syafyun Irsadul Hamdi	72	72%	Tuntas
9	M. Habil	72	72%	Tuntas
10	M. Akmal	72	72%	Tuntas
11	Maulidi Asyakiri	72	72%	Tuntas
12	Murniati	72	72%	Tuntas
13	Radi Idil Fitra	58	58%	Tidak Tuntas
14	Selly Yulianti	86	86%	Tuntas
15	Asri Dwi Wahyuni	72	72%	Tuntas
16	Aulia Rahmadini	72	72%	Tuntas
17	Ahmad Thariq	72	72%	Tuntas
18	Ahmad Fahrozi	72	72%	Tuntas
19	Andri Fernando	86	86%	Tuntas
20	Agus Anggara	72	72%	Tuntas
21	Dona Pratama	100	100%	Tuntas
22	Boy Bery YS	72	72%	Tuntas
23	Cut Aulia	72	72%	Tuntas
24	Ceria	72	72%	Tuntas
25	Erwin	72	72%	Tuntas
26	Ezi Sukma	72	72%	Tuntas
27	Perdi Wahyudi	58	58%	Tidak Tuntas
28	Gusti Putra	86	86%	Tuntas
	Nilai rata-rata	75	75%	Tuntas

Pada siklus I persentase ketuntasan siswa secara klasikal adalah 67% atau 19 orang siswa yang dinyatakan tuntas. Siklus II ini meningkat menjadi 75% atau 26 orang yang dinyatakan tuntas. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pada siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 8%.

Dari hasil tes siklus I terlihat bahwa kemampuan siswa rata-rata hanya mencapai 67, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 75, atau naik nilai rata-rata 8 poin. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan hasil belajar pada pelajaran Sains dengan penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat dinyatakan berhasil, meskipun ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya. Namun, ketuntasan kelas meningkat dari 54% (sebelum tindakan) menjadi 67% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 75%.

d. Refleksi (*Reflection*)

Jika diperhatikan dari hasil siklus II, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 orang, dan siklus II sebanyak 24 orang.

Batas waktu yang cukup membuat siswa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan hasilnya jauh lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Dilihat dari keseriusan, siswa mengikuti pelajaran dengan baik.

C. Pembahasan

Hasil belajar Sains siswa kelas III SD Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung dengan menerapkan Strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIII.
REKAPITULASI HASIL BELAJAR SAINS SISWA MELALUI STRATEGI
GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER

No	Soal Nomor	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	1	58	72	79
2	2	72	72	72
3	3	50	65	79
4	4	50	65	72
5	5	43	58	72
6	6	58	65	65
7	7	43	72	86
	Total	374	469	525
	Rata-rata	54	67	75

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui Strategi *Giving Question and Getting Answer* Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung, sebelum tindakan rata-rata hasil belajar siswa 54%, pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata hanya 67% berkategori rendah, sedangkan siklus II terjadi peningkatan menjadi 75% berkategori sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran pada materi keadaan alam dan cuaca mata Sains dengan strategi *giving question and getting answer* dapat dikatakan berhasil, meskipun

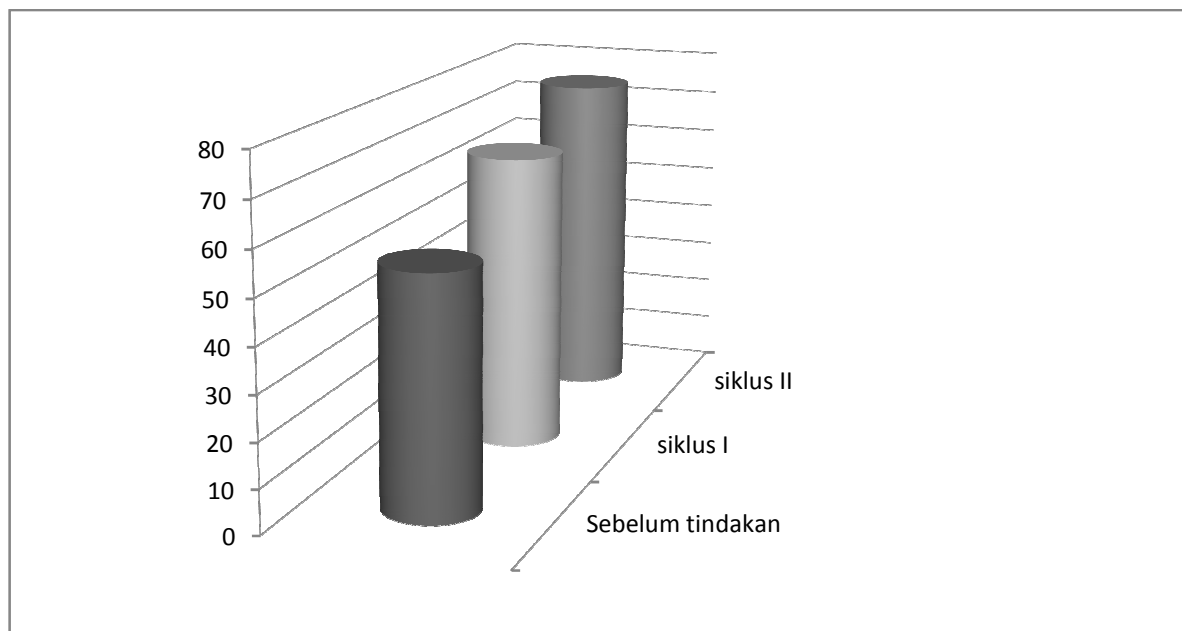
ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya, namun ketuntasan kelas meningkat dari 67% ke 75%.

Dilihat dari segi ketuntasan hasil belajar Sains siswa kelas III SD Negeri 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung dengan menerapkan Strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIV
REKAPITULAI KETUNTASAN BELAJAR SAINS SISWA

No	Nama Siswa	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1	Afso Irawan	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
2	A Ropin Hudri	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
3	Masrizal	43	Tdk Tuntas	43	Tdk Tuntas	72	Tuntas
4	Messy Marzita	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
5	A Aqilil Azizi	58	Tdk Tuntas	86	Tuntas	86	Tuntas
6	M. Aziz	43	Tdk Tuntas	43	Tdk Tuntas	72	Tuntas
7	M. Sayuti	58	Tdk Tuntas	86	Tuntas	100	Tuntas
8	M. Syafyun I H	58	Tdk Tuntas	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas
9	M. Habil	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
10	M. Akmal	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
11	Maulidi A	58	Tdk Tuntas	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas
12	Murniati	43	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
13	Radi Idil Fitra	58	Tdk Tuntas	58	Tdk Tuntas	58	Tdk Tuntas
14	Selly Yulianti	43	Tdk Tuntas	72	Tuntas	86	Tuntas
15	Asri Dewi W	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
16	Aulia R D	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
17	Ahmad Thariq	43	Tdk Tuntas	43	Tdk Tuntas	72	Tuntas
18	A Fahrozi	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
19	Andri F	58	Tdk Tuntas	86	Tuntas	86	Tuntas
20	Agus Anggara	43	Tdk Tuntas	43	Tuntas	72	Tuntas
21	Dona Pratama	58	Tdk Tuntas	86	Tuntas	100	Tuntas
22	Boy Bery YS	58	Tdk Tuntas	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas
23	Cut Aulia	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
24	Ceria	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
25	Erwin	58	Tdk Tuntas	58	Tdk Tuntas	72	Tuntas
26	Ezi Sukma	43	Tdk Tuntas	72	Tuntas	72	Tuntas
27	Perdi Wahyudi	58	Tdk Tuntas	58	Tdk Tuntas	58	Tdk Tuntas
28	Gusti Putra	43	Tdk Tuntas	72	Tuntas	86	Tuntas
	Nilai rata-rata	53,68	Tdk Tuntas	66,86	Tuntas	75	Tuntas

Perbandingan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan siklus I dan II dapat dilihat dari histogram berikut ini:



Kelemahan-kelemahan penerapan strategi *giving question and getting answer* pada siklus I tersebut setelah diperbaiki pada siklus II dan mencapai kategori sedang dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui perbaikan proses pelaksanaan strategi *giving question and getting answer* pada siklus II tersebut, hasil belajar Sains siswa menjadi meningkat dengan nilai rata-rata 75.

Adanya peningkatan pada siklus I dan II menunjukkan bahwa penerapan strategi *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung tahun ajaran 2008-2009.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas bahwa dengan menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer* secara benar maka dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis tindakan peneliti yang berbunyi “Strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kec. Tapung Kabupaten Kampar dalam masalah keadaan alam dan cuaca pada bidang studi Sains “diterima”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung. Peningkatan hasil belajar Sains siswa terbukti dari prosentasi keberhasilan sebelum penerapan strategi nilai rata-rata kelas 54 kategori rendah, Siklus I nilai rata-rata kelas 67 kategori sedang, dan pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 75 kategori sedang. Dari segi ketuntasan belajar sebelum tindakan 54% kategori tidak tuntas, siklus I setelah penerapan strategi naik menjadi 67% kategori tuntas, dan pada siklus II naik lagi menjadi 75% kategori tuntas.

Keberhasilan peningkatan hasil belajar Sains siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung disebabkan dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*. Strategi pembelajaran ini menyenangkan karena melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Strategi ini tepat digunakan diakhir pertemuan atau setelah menjelaskan materi.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi *giving question and getting answer* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pelaksanaan penerapan strategi *giving question and getting answer* tersebut berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Dalam penerapan strategi *giving question and getting answer*, sebaiknya guru dapat lebih kreatif dan lebih cermat dalam memilih materi pembelajaran, karena tidak semua materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan berfikir siswa.
3. Perlunya guru-guru yang mengajar bidang studi Sains khususnya di SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung untuk meningkatkan strategi mengajar *Giving Question and Getting Answer*, yaitu supaya dapat membimbing siswa secara cermat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Tindakan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadris, Abdul. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: FKIP UNRI.
- JS. Badudu. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kusnadi. 2008. *Strategi Pembelajaran IPS*. Riau: Yayasan Pustaka Riau.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosydakarya.
- Martinis Yamin. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nana Sujana. 1995. *Dasar-dasar Proses mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Peter Salim dan Yenni Salim. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rio, Nita Kamasia. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Tindakan Kelas*. Riau: Dinas Pendidikan Prop. Riau.
- Roestya NK. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. 2003. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Winna. 2003. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman, L Melvin. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung, Nusa Media.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Anas. 2003. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 1995. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tohirin. 2003. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Winna Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran.1. Silabus

SILABUS
Mata pelajaran : Sains
Kelas/semester : III/II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya dari manusia.serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.	Menjekaskan hubungan antara keadaan alam dan cuaca.	a. Siswa dapat mendefenisikan pengertian cuaca. b. Siswa dapat menyebutkan keadaan–keadaan cuaca. c. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara keadaan alam dan cuaca	Keadaan Alam dan Cuaca	a. Menjelaskan defenisikan pengertian cuaca. d. Menjelaskan tentang keadaan–keadaan cuaca. e. Menjelaskan hubungan antara keadaan alam dan cuaca	1 Pertemuan (2 x 35 menit)	Buku Teks kelas III semester II Erlangga	Tes tertulis

Tapung, Juni 2009

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Kepala SDN 011 Pancuran Gading

Tarmizi Darby, S.Pd.I

Suhadi, A.Ma.

Lampiran 2. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Sains
Kelas / Semester	: III/2
Pertemuan	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 2 kali pertemuan
Standar kompetensi	: Mengetahui hubungan antara keadaan langit dengan keadaan cuaca.
Kompetensi Dasar	: Memahami hubungan antara keadaan langit dengan keadaan cuaca.
Indikator	: 1. Menjelaskan arti cuaca 2. Menyebutkan arti keadaan cuaca tertentu. 3. Menentukan suhu udara pada keadaan cuaca tertentu. 4. Membuat symbol sederhana tentang keadaan cuaca. 5. Menyebutkan macam-macam awan.
Materi Pokok	: Cuaca
Metode Pembelajaran	: penerapan strategi <i>giving question and getting answer</i>

Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Pertama : (2 x 35 menit)

1. kegiatan Awal : (10 Menit)
 - a. Siswa berdo'a
 - b. Guru mengadakan apersepsi dengan cara memotivasi siswa.
2. kegiatan Inti : (50 Menit)
 - a. Guru menjelaskan tentang pengertian strategi *giving question and getting answer*

- b. Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
 - c. Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini:
Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang hubungan keadaan langit dan cuaca
Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang hubungan keadaan langit dan cuaca
 - d. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
 - e. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) , dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
 - f. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
 - g. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.
 - h. Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
 - i. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.
 - j. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.
3. kegiatan Akhir : (10 Menit)
- a. Menyimpulkan pelajaran bersama siswa
 - b. Memberikan PR.

Pertemuan Kedua : (2 x 35 Menit)

- 1. Kegiatan Awal : (10 Menit)
 - a. Siswa berdoa.

- b. Selanjutnya guru mengadakan apersepsi dengan cara memotivasi siswa.
2. Kegiatan Inti : (50 Menit)
- a. Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
 - b. Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini:
 - Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang hubungan keadaan langit dan cuaca
 - Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang hubungan keadaan langit dan cuaca
 - c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
 - d. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) , dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
 - e. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
 - f. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.
 - g. Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
 - h. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.
 - i. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.
3. Kegiatan Akhir : (10 Menit)
- Menyimpulkan pelajaran bersama siswa.

Alat dan sumber

Buku Paket Sains untuk SD kelas, III Terbitan Erlangga

Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Cuaca hujan artinya.....
2. Langit diliputi awan, sinar matahari terhalang oleh awan. Keadaan cuaca pada waktu itu adalah.....
3. Ada tiga macam jenis awan, sebutkan.....
4. Apa yang dimaksud dengan cuaca?
5. Bagaimana suhu udara di bumi pada saat cuaca cerah.....
6. Awan yang paling rendah atau dekat dengan bumi adalah
7. Buatlah symbol sederhana yang melambangkan cuaca cerah.

Mengetahui
Kepala SDN 011 Pancuran Gading

Tapung, Juni 2009
Guru Mata Pelajaran

Tarmizi Darby, S.Pd.I

Suhadi, A.Ma

Lampiran 3.

Lampiran 2. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Sains
Kelas / Semester	: III/2
Pertemuan	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 2 kali pertemuan
Standar kompetensi	: Mengetahui cuaca mempengaruhi kegiatan Manusia.
Kompetensi Dasar	: Memahami cuaca mempengaruhi kegiatan Manusia.
Indikator	: 1. Menyebutkan contoh kegiatan manusia yang dipengaruhi oleh cuaca. 2. Menyebutkan pengaruh cuaca terhadap pakaian manusia.
Materi Pokok	: Cuaca
Metode Pembelajaran	: penerapan strategi <i>giving question and getting answer</i>

Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Pertama : (2 x 35 menit)

1. kegiatan Awal : (10 Menit)

- a. Siswa berdo'a
- b. Guru mengadakan apersepsi dengan cara memotivasi siswa.

2. kegiatan Inti : (50 Menit)

- a. Guru menjelaskan tentang pengertian strategi *giving question and getting answer*.
- b. Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
- c. Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini:
Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang

Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang

- d. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
 - e. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) , dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
 - f. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
 - g. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.
 - h. Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
 - i. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.
 - j. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.
3. kegiatan Akhir : (10 Menit)
- a. Menyimpulkan pelajaran bersama siswa
 - b. Memberikan PR.

Pertemuan Kedua : (2 x 35 Menit)

1. Kegiatan Awal : (10 Menit)
 - a. Siswa berdoa.
 - b. Selanjutnya guru mengadakan apersepsi dengan cara memotivasi siswa.
2. Kegiatan Inti : (50 Menit)
 - a. Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
 - b. Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini:
 - 1) Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang
 - 2) Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang

- c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
 - d. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) , dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
 - e. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
 - f. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.
 - g. Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
 - h. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.
 - i. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.
3. Kegiatan Akhir : (10 Menit)
- Menyimpulkan pelajaran bersama siswa.

Alat dan sumber

Buku Paket Paket Sains untuk SD kelas, III Terbitan Erlangga

Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Pengerajin batu-bata tradisional akan lebih senang membuat batu-bata pada cuaca
2. Mengapa petani biasanya menanam padi pada musim hujan?
3. Jas hujan terbuat dari bahan
4. Pada musim dingin biasanya manusia lebih suka memakai pakaian
5. Apa alasan petani garam tradisional membuat garam pada cuaca panas?

6. Mengapa pendaki gunung tidak dianjurkan mendaki saat cuaca hujan?
7. Pada saat cuaca apakah pilot akan menunda penerbangannya?

Mengetahui
Kepala SDN 011 Pancuran Gading

Tapung, Juni 2009
Guru Mata Pelajaran

Tarmizi Darby, S.Pd.I

Suhadi, A.Ma

Lampiran 4.

**LEMBAR
OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN SAIN MELALUI STRATEGI *GIVING QUESTION
AND GETTING ANSWER***

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa		
2	Guru meminta siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini: Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang keadaan alam dan cuaca Kertas 2 : Saya dapat menjelaskan tentang keadaan alam dan cuaca.		
3	Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.		
4	Guru meminta masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).		
5	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.		
6	Setiap kelompok diminta oleh guru untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.		
7	Guru melanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.		
8	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan mengklarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa		

Lampiran 5.

LEMBAR
AKTIFITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN DALAM
PENERAPAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*

No	Kode Klpk	Aktifitas Kelompok Siswa													
		1		2		3		4		5		6		7	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Klpk 1														
2	Klpk 2														
3	Klpk 3														
4	Klpk 4														
5	Klpk 5														
6	Klpk 6														
7	Klpk 7														
Jumlah															
Pesentase															

Keterangan

1. Kelompok memperhatikan dan siap untuk belajar
2. Kelompok melengkapi pernyataan yang diminta guru
3. Kelompok memilih pertanyaan yang ada (kertas1) dan juga memilih topik-topik yang dapat mereka jelaskan.
4. Kelompok melalui salah seorang siswa membacakan pertanyaan-pertanyaan yang mereka seleksi. Sedangkan kelompok lain menjawab pertanyaan tersebut semampu mereka
5. Kelompok mampu menjelaskan topik-topik yang ada di kertas 2 dan menjelaskan kepada teman-temannya
6. Kelompok melanjutkan pembelajaran sesuai dengan perintah guru
7. Siswa mendengarkan dan mencatat rangkuman yang disampaikan guru

Lampiran 6.

**LEMBAR
HASIL BELAJAR SAINS MELALUI STRATEGI
GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER**

No	Nama Siswa	Soal Nomor							Jml
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Afso Irawan								
2	Ahmad Ropin Hudri								
3	Masrizal								
4	Messy Marzita								
5	Ahmad Aqilil Azizi								
6	M.aziz								
7	M. Sayuti								
8	M. Syafyun Irsadul Hamdi								
9	M. Habil								
10	M. Akmal								
11	Maulidi Asyakiri								
12	Murniati								
13	Radi Idil Fitra								
14	Selly Yulianti								
15	Asri Dwi Wahyuni								
16	Aulia Rahmadini								
17	Ahmad Thariq								
18	Ahmad Fahrozi								
19	Andri Fernando								
20	Agus Anggara								
21	Dona Pratama								
22	Boy Bery YS								
23	Cut Aulia								
24	Ceria								
25	Erwin								
26	Ezi Sukma								
27	Perdi Wahyudi								
28	Gusti Putra								
	Jumlah								
	Rata-Rata								

Keterangan :

1 : Apabila jawaban betul

0 : Apabila jawaban salah

Lampiran 7.

LEMBAR
DATA KETUNTASAN HASIL BELAJAR SAINS SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN STRATEGI
GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER

No	Nama Siswa	Nilai	Prosesntase	Ketuntasan
1	Afso Irawan			
2	Ahmad Ropin Hudri			
3	Masrizal			
4	Messy marzita			
5	Ahmad Aqilil Azizi			
6	M. Aziz			
7	M. Sayuti			
8	M. Syafyun Irsadul Hamdi			
9	M. Habil			
10	M. Akmal			
11	Maulidi Asyakiri			
12	Murniati			
13	Radi Idil Fitra			
14	Selly Yulianti			
15	Asri Dwi Wahyuni			
16	Aulia Rahmadini			
17	Ahmad Thariq			
18	Ahmad Fahrozi			
19	Andri Fernando			
20	Agus Anggara			
21	Dona Pratama			
22	Boy Bery YS			
23	Cut Aulia			
24	Ceria			
25	Erwin			
26	Ezi Sukma			
27	Perdi Wahyudi			
28	Gusti Putra			
	Nilai rata-rata			

Lampiran 8.

**LEMBAR
REKAPITULASI HASIL BELAJAR SAINS SISWA MELALUI STRATEGI
*GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER***

No	Soal Nomor	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	1			
2	2			
3	3			
4	4			
5	5			
6	6			
7	7			
	Total			
	Rata-rata			

Lampiran 9.**LEMBAR
REKAPITULAI KETUNTASAN BELAJAR SAINS SISWA**

No	Nama Siswa	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1	Afso Irawan						
2	Ahmad Ropin Hudri						
3	Masrizal						
4	Messy marzita						
5	Ahmad Aqilil Azizi						
6	M. Aziz						
7	M. Sayuti						
8	M. Syafyun Irsadul H						
9	M. Habil						
10	M. Akmal						
11	Maulidi Asyakiri						
12	Murniati						
13	Radi Idil Fitra						
14	Selly Yulianti						
15	Asri Dwi Wahyuni						
16	Aulia Rahmadini						
17	Ahmad Thariq						
18	Ahmad Fahrozi						
19	Andri Fernando						
20	Agus Anggara						
21	Dona Pratama						
22	Boy Bery YS						
23	Cut Aulia						
24	Ceria						
25	Erwin						
26	Ezi Sukma						
27	Perdi Wahyudi						
28	Gusti Putra						
	Nilai rata-rata						

Lampiran 10.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Suhadi, A.Ma.

Tempat/Tgl lahir : Pantai Cermin. 20 Januari 1985

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Sukajadi Tarai Perum Mawaddah Blok No 10
Kecamatan Tambang.

Telepon : HP. 081276949685

Nama Istri : Yulia Andryani, A.Ma

Pekerjaan Istri : PNS/Guru SD Negeri 027 Payung Sekaki Pekanbaru

Pendidikan : 1. SD Negeri No. 007 Pantai Cermin Kecamatan Tapung
2. SLTP Negeri I Tapung
3. MA Ponpes Darusalam Saran Kabun
Kabupaten Rokan Hulu
4. D2 Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
5. S1 Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pengalaman Bekerja : Guru SD Negeri SDN 011 Pancuran Gading.
Kacamatan Tapung.Kabupaten Kampar

DAFTAR TABEL

1. Tabel I Keadaan Guru.....	31
2. Tabel II Keadaan Siswa	32
3. Tabel III Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan	35
4. Tabel IV Data Ketuntasan Hasil Sebelum Tindakan	37
5. Tabel V Observasi terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	41
6. Tabel VI. Aktifitas Siswa Siklus I	42
7. Tabel VII. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	44
8. Tabel VIII Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	46
9. Tabel IX Observasi terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	50
10. Tabel X. Aktifitas Siswa Siklus II	51
11. Tabel XI. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	53
12. Tabel XII Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	55
13. Tabel XIII Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	57
14. Tabel XIV Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Sains Siswa	58
15. Histogram Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siswa Siklus I dan Siklus II.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Silabus
2. Lampiran 2. RPP Siklus I
3. Lampiran 3. RPP Siklus II
4. Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru
5. Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
6. Lampiran 6 Lembar Hasil Belajar Sains
7. Lampiran 7 Lembar Data Ketuntasan Hasil Belajar
8. Lampiran 8 Lembar Rekapitulasi Hasil Belajar
9. Lembar Ketuntasan Belajar
10. Daftar Riwayat Hidup
11. Surat-menyurat